

**PENINGKATAN MINAT BACA MELALUI METODE CERITA
BERGAMBAR PADA ANAK KELOMPOK B DI TK AISYIYAH PILANG
TAHUN PELAJARAN 2013/2014.**

NASKAH PUBLIKASI



Diajukan oleh :

**QODRIYAH
NIM: A 53H111 077**

**PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2014



Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Dra. Risminawati, M.Pd

NIP : 195403171982032002

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan sripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Qodriyah

NIM : A 53H 111 077

Program Studi : PG-PAUD

Judul Skripsi : PENINGKATAN MINAT BACA MELALUI METODE CERITA
BERGAMBAR PADA ANAK KELOMPOK B DI TK AISYIYAH
PILANG TAHUN PELAJARAN 2013/2014.

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 4 Pebruari 2014

Pembimbing

Dra. Risminawati, M.Pd

NIP: 195403171982032002

**PENINGKATAN MINAT BACA MELALUI METODE CERITA
BERGAMBAR PADA ANAK KELOMPOK B DI TK**

AISYIYAH PILANG TAHUN PELAJARAN

2013/2014.

**Qodriyah, A 53H 111 077, Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas**

Muhammadiyah Surakarta, 2014, 138 halaman.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat baca melalui cerita bergambar pada anak kelompok B di TK Aisyiyah Pilang tahun pelajaran 2013/2014. Penelitian ini dirancang dengan penelitian tindakan kelas (PTK) terdiri dari 3 siklus setiap siklusnya terdiri atas 2 pertemuan pada setiap siklusnya terdiri dari “perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*action*), pengumpulan data (*observing*), refleksi (*reflecting*)”. Penelitian ini bersifat kolaboratif antara peneliti dan guru kelas. Subyek penelitian ini adalah gurudan anak TK Aisyiyah Pilang Masaran Sragen Tahun Pelajaran 2013/2014. Metode pengumpulan data menggunakan metode observasi, dokumentasi dan catatan lapangan. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan minat baca anak melalui cerita bergambar. Sebelum dilakukan tindakan mencapai 60%. Setelah dilakukan tindakan dengan cerita bergambar, minat baca anak menunjukkan peningkatannya yaitu pada siklus I mencapai 70%, siklus II 80%, dan siklus III 95%. Kesimpulan dari penelitian ini adalah cerita bergambar dapat meningkatkan minat baca pada kelompok B di TK Aisyiyah Pilang tahun pelajaran 2013/2014.

Kata kunci : minat baca, cerita bergambar

1. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

TK merupakan lembaga pendidikan pra-skolastik atau akademik. Itu artinya, TK tidak mengemban tanggungjawab utama dalam membelajarkan keterampilan membaca dan menulis. Subtansi pembinaan kemampuan skolastik atau akademik ini haruslah menjadi tanggungjawab utama lembaga pendidikan dasar (Depdiknas, 2007:1). Kemampuan membaca anak usia dini umumnya masih relatif kurang karena pendidikan usia dini merupakan awal atau permulaan anak belajar membaca. Anak usia dini umumnya enggan untuk membaca sesuatu yang bersifat abstrak. Guru memerlukan cara untuk menyelesaikan masalah tersebut. Salah satu cara yang dapat digunakan oleh guru adalah dengan menggunakan metode yang dapat merangsang minat baca anak didik dalam membaca. Kreatifitas guru dalam mengajar salah satunya berupa metode pengajaran dan penggunaan media pembelajaran.

Penggunaan media yang tepat untuk menambah peningkatan kemampuan membaca dan menyimak anak sangat penting. Salah satunya adalah media cerita bergambar. Penggunaan metode ini adalah dengan cara, dalam belajar anak dibacakan oleh guru sebuah buku cerita dan menceritakannya dengan sangat menarik sehingga anak tertarik terhadap isi dari buku cerita tersebut.

Berdasarkan hasil observasi di TK Aisyiyah Pilang menunjukkan minat baca sebagian besar anak masih rendah. Hal ini tercermin ketika anak tidak menunjukkan ketertarikan membaca buku dan sering menghindari saat diberi penugasan membaca dan sering memilih kegiatan menghitung. Faktor lain yang mempengaruhi minat baca anak kelompok B di TK Aisyiyah Pilang adalah metode yang monoton, kurangnya alat peraga yang dapat digunakan guru untuk memotivasi anak dalam meningkatkan minat baca anak. Saat mengajarkan membaca pada anak.

Dengan metode cerita bergambar anak dapat membaca melalui symbol gambaran yang ada. Mengingat membaca merupakan sesuatu yang sangat penting dan merupakan dasar untuk mengetahui atau belajar terhadap bidang-bidang keilmuan yang lain, maka peneliti ingin mengadakan penelitian dengan judul: **“peningkatan minat baca melalui cerita bergambar pada anak kelompok B di TK Aisyiyah Pilang tahun pelajaran 2013/2014”**

B. Perumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “apakah melalui cerita bergambar dapat meningkatkan minat baca anak kelompok B di TK Aisyiyah Pilang, Masaran, Sragen tahun 2013/2014?”

C. Tujuan Penelitian

1) Tujuan umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan minat baca anak melalui metode cerita bergambar.

2) Tujuan khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan minat baca melalui metode cerita bergambar pada anak kelompok B di TK Aisyiyah Pilang tahun pelajaran 2013/2014.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini akan sangat bermanfaat bagi berbagai pihak:

1. Secara teoritis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam bidang pembelajaran yang menggunakan metode cerita bergambar untuk meningkatkan minat baca anak.
2. Dapat menjadi pedoman dan acuan untuk peneliti selanjutnya.

2. Secara praktis

- a. Bagi Guru, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan membantu memecahkan masalah yang berhubungan dengan metode cerita bergambar.

- b. Bagi anak, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan minat baca anak melalui metode cerita bergambar.
- c. Bagi orang tua, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang cara mendidik dan mengasah minat baca anak.
- d. Bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah pengetahuan peneliti tentang pembelajaran metode cerita bergambar.

2. METODE PENELITIAN

A. Setting Lokasi

Sekolah yang dipilih untuk dijadikan tempat penelitian ini adalah TK Aisyiyah Pilang tahun ajaran 2012/2013. TK Aisyiyah Pilang bertempat di desa Jantran, kelurahan Pilang, kecamatan Masaran Kabupaten Sragen.

B. Waktu Penelitian

Tahap-tahap pelaksanaan penelitian hingga akhir penelitian hasil penelitian direncanakan pada semester genap pada tahun ajaran 2013/2014, dilakukan kurang lebih empat bulan mulai dari mulai bulan November sampai bulan Februari 2013.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah guru dan anak TK Aisyiyah Pilang Tahun pelajaran 2013/2014 pada kelompok B. TK Aisyiyah Pilang terdiri dari tiga kelas kelompok A, kelompok B1 dan kelompok B2. Pada penelitian ini peneliti mengambil subyek penelitian pada anak kelompok B1 dengan alasan minat baca anak masih perlu bimbingan. Kelompok B terdiri dari 35 anak, 24 anak laki-laki dan 11 anak perempuan.

D. Jenis Data

Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata-kata bukan dalam bentuk angka. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau bilangan.

E. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Metode Observasi

Observasi dilakukan pada kelas yang dijadikan subyek penelitian untuk mendapatkan gambaran secara langsung kegiatan belajar anak di kelas.

2. Metode catatan Lapangan

Catatan lapangan ini digunakan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan peningkatan minat baca yang dievaluasi pada saat refleksi.

F. Instrumen Penelitian

Butir Amatan minat baca anak

No	Indikator	Butir amatan	Jumlah
1.	Mulai menunjukkan ketertarikan dengan buku atau media cetak.	1. Senang melihat dan membukabuku.	2
		2. Mencoba membaca buku.	
2.	Menghubungkan dan menyebutkan tulisan sederhana dengan simbol yang melambangkannya.	1. Menghubungkan gambar dengan tulisannya.	2
		2. Menyebutkan gambar benda.	
3.	Membaca beberapa kata berdasarkan gambar tulisan dan benda yang dikenal atau dilihatnya.	1. Membaca kata di papan tulis.	2
		2. Membaca kata buku cerita bergambar.	
Jumlah			6

G. Indikator Penelitian

Indicator kinerja yang digunakan sebagai acuan keberhasilan adalah apabila dari seluruh anak Kelompok B telah mencapai rata-rata prosentase 60%. Target pada pelaksanaan siklus 1 adalah 70%, pada siklus 2 80% dan pada siklus 3 adalah 95%. Adapun indicator keberhasilan penelitian ini adalah daya serap kelas atau penguasaan dalam menggunakan cerita bergambar dalam meningkatkan minat baca anak. Kurikulum berpedoman pada kurikulum di taman kanak-kanak dengan indicator sebagai berikut :

1. Mulai menunjukkan ketertarikan dengan buku atau media cetak.
2. Menghubungkan dan menyebutkan tulisan sederhana dengan simbol yang melambangkannya.
3. Membaca beberapa kata berdasarkan gambar tulisan dan benda yang dikenal atau dilihatnya.

H. Teknik Analisis Data

1. Minat bacaanak.
 - a. Memberikan nilai atau skor pada setiap hasil amatan, dengan ketentuan sebagai berikut:

BSB : berkembang sangat baik	4
BSH : berkembang sesuai harapan	3
MB : mulai berkembang	2
BB : baru berkembang	1

- b. Membuat tabulasi nilai observasi minat bacaanak.
 - c. Menjumlahkan skor minat baca yang akan dicapai oleh anak.
 - d. Menghitung prosentase minat baca anak melalui cerita bergambar yang dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:
 - 1) Skor pencapaian peningkatan minat bacaanak

$$\frac{\text{Prosentaseskoramatanyangdapatdicapaitiapanak}}{\text{jumlahskormaksimum}} \times 100\%$$

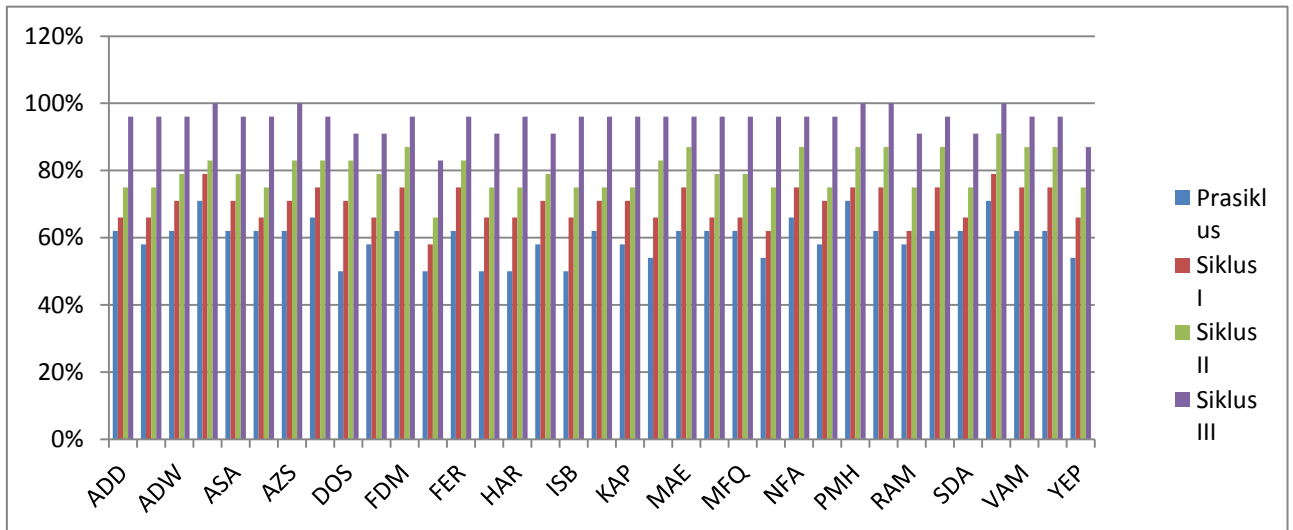
- 2) Jumlah anak = jumlah butir amatan x skor maksimum tiap butir amatan
 - 3) Hasil prosentase diisikan pada table tabulasi kolom.
- e. Membandingkan prosentase rata-rata dengan hasil tidakan setiap siklus

2. Pelaksanaan kegiatan cerita bergambar

Data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu minat baca anak ketika proses kegiatan cerita bergambar berlangsung.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Grafik 4.1 Perbandingan pencapaian prosentase anak per siklus



Berdasarkan hasil tabulasi dapat diketahui bahwa setiap anak mempunyai kemampuan dan kesulitan yang berbeda. Ada anak yang kemampuannya melebihi target yang ditentukan oleh peneliti, dan ada juga anak yang belum bisa mencapai target yang ditentukan peneliti. Ada beberapa anak yang kemampuannya masih dibawah target pencapaian yang ditentukan oleh peneliti.

Pada siklus I peneliti menargetkan tingkat pencapaian prosentase $\geq 70\%$, akan tetapi dari hasil pelaksanaan siklus I masih terdapat 10 anak yang belum mampu mencapai target. Hal ini disebabkan karena anak-anak tersebut merupakan anak yang manja dan kalau masuk sekolah tidak mau mengikuti pembelajaran didalam kelas.

Pada siklus II peneliti menargetkan tingkat pencapaian prosentase $\geq 80\%$, jumlah anak yang belum mencapai target yang ditentukan oleh peneliti yaitu 7 anak yaitu ADD, ADP, ATA, FAR, HAR, NNA, YEP. Anak yang masih belum mencapai target yang memiliki prosentase rendah karena anak yang sulit untuk berkonsentrasi apalagi didalam membaca.

Pada siklus III peneliti menargetkan tingkat pencapaian prosentase $\geq 95\%$, jumlah anak yang belum mencapai target yang ditentukan oleh peneliti

yaitu 2 anak yaitu FAR dan YEP. FAR dan YEP adalah anak yang masih belum mencapai target yang memiliki prosentase rendah.

Adapun butir amatan yang sulit dicapai anak dapat dilihat pada analisa pencapaian skor tiap butir amatan pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Analisa pencapaian skor setiap butir amatan yang dicapai anak

No	Tindakan	Butir Amatan					
		1	2	3	4	5	6
1	Prasiklus	71	76	93	85	86	71
2	Siklus I	102	88	107	105	103	85
3	Siklus II	105	102	122	121	117	106
4	Siklus III	140	131	140	139	139	110

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa butir amatan yang mudah dicapai anak yaitu senang melihat dan membuka buku, dan menghubungkan gambar dengan tulisannya.

Butir amatan yang sulit dicapai anak pada tiap siklus adalah membaca buku cerita bergambar. Hal ini disebabkan karena anak masih sangat sulit membaca buku ataupun kata.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan melalui beberapa tindakan, yaitu siklus I, siklus II dan siklus III serta berdasarkan hasil seluruh pembahasan dan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan: Bahwa dengan cerita bergambar dapat meningkatkan minat baca pada kelompok B1 di TK Aisyiyah Pilang. Hal tersebut dibuktikan dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa terjadi peningkatan prosentase minat baca anak pada setiap siklusnya. Prosentase kemampuan peningkatan minat baca anak sebelum tindakan adalah 60%, siklus I 70%, siklus II 80, dan siklus III 95%

5. DAFTAR PUSTAKA

Abdul, Aziz Adul Majid. 2002. *Mendidik Dengan Cerita*. Bandung: Remaja

- Adi susilo, Taufik. 2011. *Calistung*. Jogjakarta. Hak Cipta.
- Asrori, Mohammad. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Wacana Prima.
- Ardianto, Tommy. 2007. *Perencanaan Buku Cerita Bergambar Sejarah Goa Selonangleng Kediri*. Surabaya: Universitas Kristen Petra
- Depdiknas. 2007. *Bidang Pengembangan Berbahasa Di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas. 2007. *Pengembangan Model Pembelajaran Di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas. 2007. *Persiapan Membaca dan Menulis Melalui Permainan*. Jakarta: Depdiknas.
- Haryadi. 2007. *Retorika Membaca Model, Metode dan Teknik*. Semarang: Rumah Indonesia.
- Henry Guntur Tarigan. 1994. *Membaca Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa*.
- Hurlock, Elizabeth. 1978. *Perkembangan Anak Vol 2*. Jakarta: Erlangga.
- Pamadhi dan Sukardi. 2008. *Seni Keterampilan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Sudjana dan Ahmad Rifa'i. 2007. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Kieran, Egan. 2009. *Pengajaran Yang Imajinatif*. Jakarta: Macana Jaya.
- Nurul, Hayati. 2009. "Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Penggunaan Media Gambar

Bagi Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Anak Tuna Grahita Kelas D5 SLB-CPusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 2007. Kamus Besar Bahasa Rosdakarya. Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.

Suharsimi, Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sulistiyowati . 2006.” *Pengaruh Penggunaan Media Cerita Bergambar Terhadap Keterampilan Berbahasa Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*”*Siswa Kelas V Semester II SLB/ C YPALB Karanganyar Tahun Pelajaran 2008/ 2009*”. Skripsi S1. Tidak dipublikasikan. Surakarta: FKIP. UNS

Sumatri dan Nana Syaodih. 2008. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Suyanto, Slamet. 2005. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas.

Susilo. 2009. *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisier.

Faizah, Umi. 2009. “*Keefektifan Cerita Bergambar Untuk Pendidikan Nilai Dan YSSD Cengklik Surakarta*”. Skripsi S1. Tidak dipublikasikan. Surakarta: FKIP. UNS